

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Menurut (Patel, 2012) Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menggambarkan laporan keuangan BUM Desa Bukit Lawang sudah sesuai SAK EMKM atau belum.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu. Pendekatan deskriptif yaitu data yang diperoleh dari proses penelitian kualitatif adalah data deskriptif bukan kuantitatif berupa angka-angka. Hal tersebut karena data deskriptif data yang berupa pendapat, komentar, hasil wawancara dan hasil observasi terhadap obyek penelitian yang sedang dihadapi oleh peneliti kualitatif. Hal dimaksud bahwa laporan penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian deskriptif tentang suatu tema penelitian dengan berbagai kutipan wawancara atau juga kutipan pengamatan yang menunjukkan kealamiahannya suatu penelitian kualitatif. (Dr. Hermawan & Amirullah, 2021)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis sebagai tempat penelitian adalah Kantor Desa Perkebunan Bukit Lawang, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, 20774.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan di paparkan penulis dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian	2023												20	22	24					
		D	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N				D	J	F	M	A
		e	a	e	a	p	e	u	u	g	e	k	o	e	a	e	a	p	e	u	
		s	n	b	r	r	i	n	l	t	p	t	v	s	n	b	r	r	i	n	
1	Pengajuan Judul																				
2	Bimbingan Dan Proposal Skripsi																				
3	Seminar Proposal Skripsi																				
4	Penelitian																				
5	Bimbingan Skripsi																				
6	Sidang Munaqasah																				

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif yang terdiri dari kumpulan kata, gambar, ataupun skema ataupun kumpulan data yang bersifat non angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer. Menurut (Digdowiseiso, 2017) data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Untuk mendapatkan data primer peneliti menggunakan hasil wawancara dari pihak BUM Desa yaitu ketua BUM Desa, bendahara BUM Desa, Sekretaris BUM Desa, observasi dan dokumentasi.
- b. Data Sekunder. Menurut (Digdowiseiso, 2017) data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan keuangan BUM Desa yaitu berupa neraca, laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan publikasi lainnya. Dalam penelitian ini membutuhkan data sekunder untuk memperoleh pengumpulan informasi perihal pihak-pihak yang terkait dan keragaman lokasi penelitian pada BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang penting dalam penelitian kualitatif karena berdasarkan data yang diperoleh itulah yang akan di olah dan menjadi hasil

penelitian. Dalam buku (Dr. Hermawan & Amirullah, 2021) proses pengumpulan data di penelitian kualitatif harus membutuhkan peneliti secara langsung untuk mengambil data penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diantaranya .

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diperiksa dan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tema penelitian pada pihak BUM Desa yang diwawancarai yaitu terdapat 3 orang yang akan diwawancarai yaitu ketua BUM Desa, Bendahara BUM Desa, Sekretaris BUM Desa.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian yaitu pada BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang atau hasil dari proses pendokumentasian. Sementara itu pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data atau proses untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi sendiri berarti catatan atas peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa laporan BUM Desa, laporan keuangan BUM Desa, foto-foto kegiatan penelitian, catatan harian, atau data yang lainnya yang terkait dengan tema penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti dapat memperkuat data wawancara dan observasi selama penelitian dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Data sebagai bahan penelitian diperoleh dari BUM Desa Wahan Mandiri di Desa Perkebunan Bukit Lawang. Ketika data-data sudah diperoleh langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti

akan mengolah data kemudian di analisa. Analisa data merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk mengolah data primer maupun sekunder yang bermanfaat bagi penulis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan tentang kondisi objek penelitian yang sebenarnya. Dalam buku (Dr. Hermawan & Amirullah, 2021) adapun tahapan dalam menganalisis data yaitu diantaranya :

1. Data collection atau pengumpulan data.

Data collection atau pengumpulan data yaitu proses pertama dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan observasi ke lapangan kemudian melakukan wawancara dengan sekretaris BUM Desa, serta bendahara BUM Desa mengenai perbandingan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan laporan keuangan BUM Desa. Kemudian melakukan dokumentasi mengenai laporan keuangan BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang berupa jurnal uang masuk, jurnal uang keluar, dan mutasi neraca.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi data atau mengurangi data yang ada. Aktivitas reduksi data ini lebih banyak pada aktivitas menyeleksi data yang telah di peroleh dari wawancara berupa perbandingan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada bendahara BUM Desa, sekretaris BUM Desa dan dokumentasi mengenai laporan keuangan BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang yang berupa jurnal uang masuk, jurnal uang keluar, dan mutasi neraca.

3. Data display

Data display adalah menampilkan data-data hasil dari reduksi data pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah hasil wawancara mengenai perbandingan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

dengan sekretaris BUM Desa, bendahara BUM Desa dan dokumentasi mengenai laporan keuangan BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang yang berupa jurnal uang masuk, jurnal uang keluar, dan mutasi neraca.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Setelah data terkumpul dan disajikan kemudian di ambil makna, argument, membandingkan data dan menjadi koreksi antar satu komponen lainnya. Kemudian menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu dari hasil penyajian laporan keuangan BUM Desa yang berupa jurnal uang masuk, jurnal uang keluar dan mutasi neraca serta perbandingan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan laporan keuangan BUM Desa yang disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan beberapa kriteria pengakuan dan pengukuran laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Perkebunan Bukit Lawang

SAK EMKM	BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang	Kriteria sesuai/belum
Komponen Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM : <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Posisi Keuangan • Laporan Laba Rugi • Catatan Atas Laporan Keuangan 		

<p>Perbandingan pengakuan Laporan Posisi Keuangan :</p> <p>Paragraf 2.22 menyatakan, aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.</p>		
<p>Paragraf 8.6 Entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut.</p>		
<p>Perbandingan pengukuran Laporan Posisi Keuangan :</p> <p>SAK EMKM pada paragraf 2.16 menyatakan dasar pengukuran laporan keuangan adalah biaya historis.</p>		
<p>Paragraf 8.7 berdasarkan SAK EMKM biaya</p>		

<p>perolehan aset dan liabilitas keuangan di ukur pada harga transaksi (<i>transaction price</i>). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas keuangan adalah untuk piutang dan utang yang dimana harga transaksinya adalah sebesar jumlah tagihan.</p>		
<p>Perbandingan pengakuan Laporan Laba Rugi :</p> <p>Paragraf 14.2 SAK EMKM menyatakan pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.</p>		
<p>Perbandingan pengukuran Laporan Laba Rugi :</p> <p>Paragraf 14.3 SAK EMKM menyatakan entitas mencatat manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima bruto.</p>		

Catatan Atas Laporan**Keuangan :**

Paragraf 6.1 SAK EMKM mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya.

Paragraf 6.2 SAK EMKM menyatakan penyajian Catatan Atas Laporan keuangan meliputi : (1) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, (2) ikhtisar kebijakan akuntansi, dan (3) informasi tambahan dan rincian pos tertentu menjelaskan transaksi penting dan materil sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.